

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari tugas akhir yang telah dilakukan pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta melakukan perbandingan dengan hasil penelitian yang dilakukan pada KJKS BMT Agam Madani Nagari Kapau, oleh karena itu penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

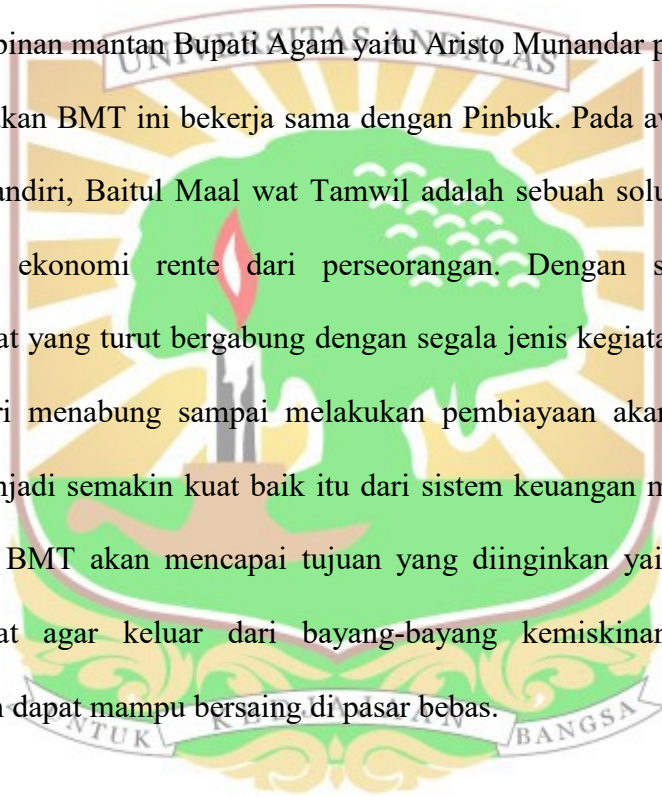
1. KJKS BMT Agam Madani Nagari Kapau adalah koperasi UMKM yang bertujuan untuk menaikkan standar ekonomi masyarakat di Nagari Kapau yang memiliki ekonomi menengah kebawah untuk mengembangkan usaha dan menunjang stabilitas ekonominya dengan memberikan layanan pinjaman dengan ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan. Dengan adanya koperasi BMT ini, sudah banyak membantu masyarakat dalam hal ekonomi yang berbasis syariah. Pada umumnya yang membutuhkan adalah masyarakat yang kurang mampu, sehingga apabila warga harus berhadapan dengan dunia perbankan yang agak menyulitkan dengan banyaknya persyaratan, maka BMT adalah solusi dari permasalahan masyarakat itu.
2. BMT Agam Madani Nagari Kapau dalam menjalankan Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) memakai prinsip syari'ah. Setiap pembiayaan yang dilakukan dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh BMT. Dalam melakukan pembiayaan tahapan demi tahapan harus diterapkan, sebelum permohonan diajukan harus

disetujui terlebih dahulu dari pimpinannya. Dan permohonan yang dilakukan jika pengajuan pembiayaannya harus ada jaminan.

3. Prosedur pemberian kredit pada KJKS BMT Agam Madani Nagari Kapau secara umum yaitu syarat-syarat dan ketentuan yang harus dilengkapi dan di turuti oleh nasabah saat awal melakukan pinjaman dan diuji, disurvei, dan diputuskan oleh bendahara dan pengelola yang bertanggung jawab di KJKS BMT Agam Madani Nagari Kapau untuk memutuskan pencairan pinjaman nasabah tersebut.
4. Setelah nasabah lolos dan resmi melakukan akad kredit, nasabah diberi waktu yang ditentukan untuk mengangsur dan melunasi pinjamannya. Waktu yang ditentukan tergantung pada kesepakatan nasabah dengan pengelola KJKS BMT Agam Madani Nagari Kapau, sementara nominal angsuran tergantung pada jumlah dan waktu pinjaman sesuai dengan perhitungan yang dilakukan oleh pengelola KJKS BMT Agam Madani Nagari Kapau yang dibahas pada Bab IV.
5. Untuk kelancaran dalam mengangsur pinjaman, nasabah KJKS BMT Agam Madani Nagari Kapau dibagi ke dalam beberapa kategori, dari kategori-kategori tersebut akan terlihat di daftar yang mana nasabah yang kreditnya lancar, kurang lancar, diragukan, ataupun tidak lancar (macet).
6. Penanganan kredit bermasalah yang dilakukan oleh KJKS BMT Agam Madani Nagari Kapau adalah dengan cara menggolongkan kredit bermasalah kedalam beberapa kualitas yaitu lancar (L), dalam perhatian khusus (DPK), kurang lancar (KL), macet (M) dan dengan prosedur penyelesaian kredit yang telah ditetapkan

oleh pihak KJKS BMT Agam Madani Nagari Kapau untuk mengkonfirmasi kepada nasabah terlebih dahulu.

7. Semakin banyak anggota maka akan semakin berkembang dana yang dikelola dan nantinya dapat mensejahterakan masyarakat, khususnya jemaah dan anggota. Gerakan Ekonomi Syariah di Kabupaten Agam direalisasikan dalam pembentukan Baitul Maal wat Tamwil pernagari. Gerakan ini dibawah kepemimpinan mantan Bupati Agam yaitu Aristo Munandar pada periode ke-2.
8. Pembentukan BMT ini bekerja sama dengan Pinbuk. Pada awal berdirinya BMT Agam Mandiri, Baitul Maal wat Tamwil adalah sebuah solusi untuk menggeser pengaruh ekonomi rente dari perseorangan. Dengan semakin banyaknya masyarakat yang turut bergabung dengan segala jenis kegiatan yang ada di BMT mulai dari menabung sampai melakukan pembiayaan akan membuat pondasi BMT menjadi semakin kuat baik itu dari sistem keuangan maupun administrasi. Sehingga BMT akan mencapai tujuan yang diinginkan yaitu untuk membantu masyarakat agar keluar dari bayang-bayang kemiskinan dan usaha kecil menengah dapat mampu bersaing di pasar bebas.



## 5.2. Saran

Penulisan Tugas Akhir ini diakhiri atas dasar pada hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penulis menyarankan kepada semua pihak yang terlibat dalam struktur organisasi pada KJKS BMT Agam Madani Nagari Kapau sebagai berikut:

1. Untuk BMT Agam Madani Nagari Kapau yaitu meningkatkan kegiatan pembinaan kepada masyarakat misalnya seperti memberikan penyuluhan kepada masyarakat sekitar BMT Agam Madani Nagari Kapau tentang produk-produk dan jenis simpanan yang ada pada BMT Agam Madani Nagari Kapau. Sehingga dengan demikian, masyarakat akan lebih cenderung melakukan transaksi pembiayaan di BMT dari pada bertransaksi di Lembaga Keuangan Non Syari'ah yang menerapkan sistem bunga.

